

**POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA GREEN
PARADISE DI DESA MUARA SIBAN KOTA PAGAR ALAM
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

ADITYO PRESKI WAHYUDI



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

**POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA GREEN
PARADISE DI DESA MUARA SIBAN KOTA PAGAR ALAM
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
ADITYO PRESKI WAHYUDI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

**Pada
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”. (QS. Al-Insyirah, 6-8)*
- *“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan ‘tuk menerpa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu hari ini” (Hindia–Baskara Putra)*

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Maryadi dan Ibunda Yulina yang tidak henti-hentinya memberikan doa, semangat serta dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga, terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Pungki Saputri. Terima kasih telah menemani, mendukung, dan menghibur di masa-masa sulit, mendengarkan keluh kesah, serta mendorong untuk pantang menyerah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan menjadi pendamping dalam segala hal. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam segala sesuatu bagi kita.

Terakhir untuk diri sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih untuk tetap memilih berusaha sehingga sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang besar dan patut dirayakan untuk diri sendiri.

RINGKASAN

ADITYO PRESKI WAHYUDI. Potensi Pengembangan Ekowisata Green Paradise Di Desa Muara Siban Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

Ekowisata adalah wisata yang berbasis pada alam dengan menyertakan aspek pendidikan, interpretasi terhadap lingkungan alami, budaya masyarakat dan pengelolaan kelestarian ekologis. Dalam ekowisata mempunyai warisan budaya yang beragam dan pesona alam yang luar biasa menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata yang sangat diminati. Desa Muara Siban berlokasi di kaki Gunung Dempo ialah suatu wilayah yang mempunyai potensi besar pada perkembangan ekowisata. Objek wisata yang ada di Desa Muara Siban adalah Green Paradise. Green Paradise memiliki arti Surga Hijau karena pada objek wisata ini memiliki hamparan hijau yang dapat memberikan ketenangan bagi para wisatawan, tidak hanya itu Green Paradise juga menyajikan keindahan dengan lanskap pegunungan dan air terjun yang menakjubkan. Green Paradise memiliki luas kurang lebih 2,5 ha yang berlokasi di kaki Gunung Dempo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek sosial ekonomi masyarakat, menganalisis aspek lingkungan, menganalisis aspek dampak yang ditimbulkan dan menganalisis potensi yang ada di Ekowisata Green Paradise. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai Juni 2025 di objek wisata Green Paradise Desa Muara Siban Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan strategi penelitian deskriptif. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* untuk masyarakat dan *accidental sampling* untuk pengunjung. Analisis data menggunakan tabel frekuensi dan analisis deskriptif.

Penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial memiliki pengaruh yang baik bagi masyarakat dengan rata-rata persentase (72%) dari pengunjung dan (71%) dari masyarakat menunjukkan adanya interaksi positif yang terjadi antara masyarakat dan wisatawan dengan tetap menjaga budaya lokal. Sedangkan untuk segi ekonomi dengan persentase (53%) dari pengunjung dan (52%) dari masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum merasakan manfaat ekonomi dengan adanya Ekowisata Green Paradise. Aspek lingkungan memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap lingkungan dengan rata-rata persentase (88%) dari pengunjung dan masyarakat menunjukkan bahwa di objek wisata ini kelestarian lingkungan terus dijaga, objek wisata ini terbentuk sendiri dari hasil alam dan pemilik objek wisata hanya melakukan penataan tanpa merusak ataupun mengubah bentuk dari objek wisata ini. Dengan adanya Ekowisata Green Paradise ini dari aspek dampak yang ditimbulkan dengan rata-rata persentase (71%) dari pengunjung dan (78%) dari masyarakat menunjukkan bahwa tidak terlihat adanya dampak negatif yang terjadi baik dari sosial, ekonomi dan lingkungan. Potensi yang ada di Ekowisata Green Paradise yaitu memiliki pemandangan alam yang indah, taman seribu bunga, miniatur air terjun, kolam ikan, sumber mata air qaromah, *stone park*, dan *mini zoo*.

SUMMARY

ADITYO PRESKI WAHYUDI. Potential for Green Paradise Ecotourism Development in Muara Siban Village, Pagar Alam City, South Sumatra Province (supervised by **YULI ROSIANTY** and **SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

Ecotourism is nature-based tourism that incorporates aspects of education, interpretation of the natural environment, community culture, and ecological sustainability management. Ecotourism boasts a diverse cultural heritage and extraordinary natural charm, making Indonesia a highly sought-after tourist destination. Muara Siban Village, located at the foot of Mount Dempo, is an area with significant potential for ecotourism development. Green Paradise, a tourist attraction in Muara Siban Village, is named Green Paradise. Green Paradise, meaning "Green Heaven," boasts expanses of greenery that provide tranquility for tourists. Furthermore, Green Paradise offers stunning mountain landscapes and waterfalls. Green Paradise covers an area of approximately 2.5 hectares and is located at the foot of Mount Dempo.

This research aims to analyze the socio-economic aspects of the community, the environment, the impacts, and the potential of Green Paradise Ecotourism. This research was conducted from November 2024 to June 2025 at the Green Paradise tourist attraction in Muara Siban Village, Pagar Alam City, South Sumatra Province. The research methods used were qualitative and quantitative, with a descriptive research strategy. The sampling method used purposive sampling for the community and accidental sampling for visitors. Data analysis used frequency tables and descriptive analysis.

The research showed that the social aspect had a positive impact on the community, with an average percentage of visitors (72%) and the community (71%) indicating positive interactions between the community and tourists, while maintaining local culture. Meanwhile, the economic aspect, with a percentage of visitors (53%) and the community (52%) indicating that many residents still have not experienced the economic benefits of Green Paradise Ecotourism. The environmental aspect had a very positive impact on the environment, with an average percentage of visitors (88%) and the community indicating that environmental sustainability is continuously maintained at this tourist attraction. This tourist attraction is naturally formed, and the owner only manages the area without damaging or changing its appearance. The Green Paradise Ecotourism site, with an average percentage of visitors (71%) and the community (78%) showing no negative impacts, either socially, economically, or environmentally. The Green Paradise Ecotourism site boasts beautiful natural scenery, a garden of a thousand flowers, a miniature waterfall, a fish pond, a Qaromah spring, a stone park, and a mini zoo.

HALAMAN PENGESAHAN

POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA GREEN PARADISE DI DESA MUARA SIBAN KOTA PAGAR ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN

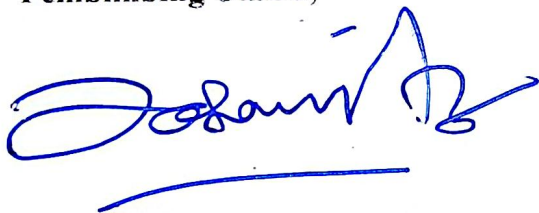
Oleh

ADITYO PRESKI WAHYUDI

452021002

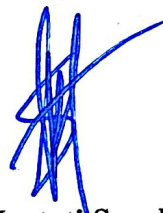
Telah dipertahankan pada ujian 02 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



(Sasua Hustati Syachroni, S.P., M.Si.)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si.)

NIDN/NBM: 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adityo Preski Wahyudi
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 03 Juni 2003
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sesungguhnya serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, ahli media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 26 Juli 2025



Adityo Preski Wahyudi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Potensi Pengembangan Ekowisata Green Paradise Di Desa Muara Siban Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian.
2. Ibu Dr. Ir Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si., IPU selaku Kaprodi Kehutanan.
3. Ibu Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Sasua Hustati Syachroni, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut, M.Sc selaku dosen penelaah 1 dan Bapak Ir. Jun Harbi, S.Hut., M.Si., IPP., Ph. D selaku dosen penelaah 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik dan dosen lainnya yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Zamhari Hamka selaku pemilik Ekowisata Green Paradise.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Aamiin.

Palembang, 26 Juli 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ADITYO PRESKI WAHYUDI dilahirkan di Prabumulih pada tanggal 03 Juni 2003, merupakan anak kesatu dari Bapak Maryadi dan Ibu Yulina.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD Negeri 73 Prabumulih dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Prabumulih dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Prabumulih dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2021.

Pada bulan Januari-Maret 2024 penulis mengikuti Praktek Kerja Kehutanan (Magang) di PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pada bulan Juli-Agustus penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Maret 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Potensi Pengembangan Ekowisata Green Paradise Di Desa Muara Siban Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pariwisata.....	4
2.2 Ekowisata.....	4
2.3 Jenis-jenis Ekowisata.....	6
2.4 Prinsip Pengembangan Ekowisata.....	8
2.5 Karakteristik Ekowisata.....	8
2.6 Potensi Pengembangan Pariwisata	9
BAB III. METODE PENELITIAN	11
3.1 Tempat dan Waktu.....	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Metode Penelitian	12
3.3.1 Metode Pengambilan Data dan Sampel.....	12
3.4 Metode Analisis Data	14
3.5 Cara Kerja.....	15
3.6 Peubah yang Diamati.....	16
3.7 Batasan Penelitian.....	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.1.1 Sejarah Singkat Ekowisata Green Paradise	18

4.1.2 Sarana dan Prasarana	19
4.1.3 Aksesibilitas.....	19
4.1.4 Identitas Pengunjung	20
4.1.5 Identitas Masyarakat.....	25
4.2 Aspek Sosial Ekonomi.....	27
4.3 Aspek Lingkungan.....	32
4.4 Aspek Dampak Yang Ditimbulkan.....	37
4.5 Potensi Ekowisata Green Paradise	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Alat dan Bahan Yang Digunakan Dalam Penelitian	12
2. Identitas Pengunjung.....	20
3. Persentase Jenis Kelamin Masyarakat	25
4. Persentase Umur Masyarakat.....	26
5. Persentase Pendidikan Masyarakat	26
6. Persentase Pekerjaan Masyarakat	27
7. Aspek Sosial Ekonomi Pengunjung.....	28
8. Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat	31
9. Aspek Lingkungan Pengunjung	33
10. Aspek Lingkungan Masyarakat.....	36
11. Aspek Dampak Yang Ditimbulkan Pengunjung.....	37
12. Aspek Dampak Yang Ditimbulkan Masyarakat	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi Penelitian Ekowisata Green Paradise Kota Pagar Alam	11
2. Rute Perjalanan Palembang Menuju Green Paradise	19
3. Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin	21
4. Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Umur	22
5. Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan	23
6. Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Daerah Asal	24
7. Pemandangan Alam	41
8. Taman Seribu Bunga.....	42
9. Miniatur Air Terjun.....	43
10. Kolam Ikan.....	44
11. Sumber Mata Air Qaromah.....	45
12. <i>Stone Park</i>	46
13. <i>Mini zoo</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisioner Penelitian Untuk Wisatawan.....	57
2. Kuesioner Penelitian Masyarakat.....	60
3. Panduan Wawancara Untuk Pengelola	62
4. Tabel Analisis Penelitian Pengunjung	64
5. Tabel Analisis Penelitian Masyarakat.....	68
6. Pengambilan Data	72
7. Fasilitas Ekowisata Green Paradise	73

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Garis khatulistiwa yang membentang di tengah Indonesia memberikan negara ini iklim yang mendukung keberagaman kehidupan tumbuhan dan hewan, serta menciptakan pemandangan alam yang menakjubkan, yang menarik perhatian banyak wisatawan. Dengan kekayaan budaya dan keindahan alam yang beragam, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pariwisata dunia. Berbagai bentang alam seperti hutan hujan tropis, gunung, pantai, dan lautan turut memperkaya daya tarik negara ini. Warisan budaya yang beragam dan pesona alam yang luar biasa menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata yang sangat diminati (Bahiyah *et al.*, 2018).

Untuk mendorong pertumbuhan industri pariwisata, pemerintah berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur yang ada dan pembangunan objek wisata baru. Sebagai subsektor ekonomi global, pariwisata saat ini merupakan pasar yang paling dinamis dan berkembang pesat di dunia. Menurut Baiquni (2010), salah satu tujuan utama pariwisata adalah untuk mendidik dan memberdayakan penduduk setempat dan individu yang berhubungan langsung dengan pengunjung untuk bekerja menuju kesetaraan.

Menurut Tuwo (2011), ekowisata adalah wisata berbasis pada alam dengan menyertakan aspek pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan alami dan budaya masyarakat dengan pengelolaan kelestarian ekologis. Ekowisata tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang mendalam, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam (Butarbutar, 2021). Menurut Zainun (2008), ekowisata memiliki tiga dimensi: (a) konservasi, di mana berpartisipasi dalam wisata ini membantu upaya konservasi alam lokal dengan dampak negatif yang kecil; (b) pendidikan, di mana wisatawan belajar tentang biologi, ekosistem, dan kehidupan sosial yang unik dari tempat yang dikunjungi; dan (c) sosial, di mana

masyarakat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi. Secara teoritis dan praktis, ekowisata muncul sebagai respons terhadap kekhawatiran bahwa pariwisata massal menghancurkan tempat-tempat yang diklaim paling berharga, warisan alam dan budaya mereka.

Salah satu destinasi yang memiliki potensi ekowisata adalah Desa Muara Siban yang berlokasi di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Desa Muara Siban berlokasi di kaki Gunung Dempo ialah suatu wilayah yang mempunyai potensi besar pada perkembangan ekowisata. Salah satu objek wisata yang ada di Desa Muara Siban adalah Green Paradise. Green Paradise yang memiliki arti Surga Hijau, ialah suatu objek wisata yang memiliki luas kurang lebih 2,5 ha yang berlokasi di kaki Gunung Dempo. Green Paradise menyajikan keindahan lanskap pegunungan, air terjun yang menakjubkan, dan hamparan hijau yang melahirkan ketenangan sehingga menjadi sebuah tujuan atau tempat wisata yang lumayan tersohor dan banyak yang mengakuinya menjadi destinasi terbaik ke-5 di Sumatera Selatan. Di Green Paradise, pengunjung dapat bersantai serta menikmati pemandangan air terjun, taman seribu bunga, dan memberi makan ikan hias. Selain itu terdapat sumber mata air yang masih asri, dan diberi nama air qaromah (Lestari, 2024).

Dari latar belakang diatas dan dengan pemandangan alam yang disuguhkan oleh Green Paradise, penulis melihat adanya potensi yang dapat dikembangkan di objek wisata Green Paradise. Maka, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Potensi Pengembangan Ekowisata Green Paradise Di Desa Muara Siban Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aspek sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan Ekowisata Green Paradise?
2. Bagaimana aspek lingkungan di sekitar Ekowisata Green Paradise?

3. Bagaimana aspek dampak yang timbul dari adanya Ekowisata?
4. Apa saja potensi yang ada di Ekowisata Green Paradise?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis aspek sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan Ekowisata Green Paradise.
2. Untuk menganalisis aspek lingkungan di sekitar Ekowisata Green Paradise.
3. Untuk menganalisis aspek dampak yang ditimbulkan dari Ekowisata Green Paradise di Desa Muara Siban.
4. Untuk menganalisis potensi yang ada di Ekowisata Green Paradise.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengembangkan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian penulis terutama untuk mahasiswa prodi kehutanan.
2. Bagi masyarakat diharapkan dari hasil penelitian ini masyarakat dapat melihat peluang serta informasi bahwa ekowisata dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Bagi pengelola ekowisata diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pengembangan ekowisata sehingga Ekowisata Green Paradise dapat lebih berkembang dengan tetap menjaga kelestarian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasthacia, N. 2014. Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara Objek Wisata Taman Nasional Karimunjawa Kabupaten Jepara (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Anggara J. 2021. Studi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Danau Ranau Di Desa Banding Agung Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslen, J. M. 2021. Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Tebingtinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. 2023. Kecamatan Dempo Utara 2023. Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam
- Bahiyah, C., Riyanto, W. H., dan Sudarti, S. 2018. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 95-103.
- Baiquni, M. 2010. Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global, Pariwisata dan Krisis Lingkungan Global. Denpasar : Udayana *University Press*
- Bleszeinsky, G. 2019. Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(1), 1-13.
- Butarbutar, R.R. 2021. Ekowisata Dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi. Widina Bakti Persada. Bandung.
- Corte, V. Della, Piras, A., dan Zamparelli, G. 2010. *Brand and Image: The Strategic Factors in Destination Marketing. International Journal of Leisure and Tourism Marketing*, 1(4), 358–377.

- Creswell, John W, R. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Sage Publications, Los Angeles.
- Darmawan, D., dan Fadjarajani, S. 2016. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan (studi di kawasan objek wisata alam gunung galunggung desa linggajati kecamatan sukaratu kabupaten tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4(1).
- Desanti, G., dan Ariusni, A. 2021. Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja di Kota Padang. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(4), 17.
- Ditjen Perlindungan dan Konservasi Alam. 2000. Pedoman pengembangan ekowisata. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Djafar, S. M., Imran, M., dan Demak, N. A. K. Redesain Kawasan Objek Wisata Lombongo dengan Penekanan Klimatik Arsitektur. *Radial*, 8(1), 45-53.
- Donesia, E. A., Widodo, P., Saragih, H. J., Suwarno, P., dan Widodo. 2023. Konsep *Blue Economy* dalam Pembangunan Wilayah Pesisir dan Wisata Bahari di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1950-1969.
- Ege, R. D. I. (2021). Strategi Promosi *Mini Zoo* Jogja Exotarium Sebagai Wisata Edukasi di Yogyakarta (*Doctoral dissertation*, STP AMPTA Yogyakarta).
- Erawan, I Nyoman. 1994. Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi (Bali Sebagai Kasus). Denpasar: UPADA Sastra
- Erik, P. 2015. Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* (4): 73.
- Fadhilah, M. N., Rodiyah, S. K., Mufaizah, M., Yuliastutik, Y., Hariani, M., Diba, F. F., dan Masithoh, N. 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kebersihan Prasarana Ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(2), 1-5.
- Fandeli, C. 2003. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. Rapat Koordinasi Kebudayaan dan Pariwisata Tanggal 25–27 Maret 2003. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

- Fikri, A. 2021. Pengaruh pengembangan ekowisata berbasis masyarakat terhadap perubahan kondisi ekologi, ekonomi dan sosial di Desa Wisata Lempur, Kabupaten Kerinci. Universitas Jambi.
- Fitroh, S., Hamid, D., dan Hakim, L. 2017. Pengaruh Atraksi Wisata Dan Motivasi Pengunjung Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 42(2), 18
- Hadi, M. 2023. Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Cv. Laduny Alifatama, Metro, Lampung.
- Halumiah, S., Dharmawan, A. H., dan Putri, E. I. K. 2014. Persepsi masyarakat lokal terhadap dampak industri pariwisata Taman Safari Indonesia ditinjau dari konsep pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 4(2), 126-126.
- Hermawan, H. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisatlanggeran Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal. In *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Komputer (SNIPTEK) Nusa Mandiri* (pp. 426-435).
- Hidayati, W dan B. Harjanto. 2003. Konsep Dasar Penilaian Properti. BPFE. Jakarta
- Jamil, R. S., dan Waluya, B. 2016. Pengaruh elemen ekowisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 88-92.
- Jannah, M. 2009. Landasan pendidikan. Universitas Negeri Padang.
- Juariyah, S. 2010. Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 7(1).
- Kayra Tamma, Y. 2022. Kajian Perilaku Wisatawan Nusantara Pada Aspek Lingkungan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Bandung Barat (*Doctoral dissertation*, Poltekpar NHI Bandung).
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.

- Kementrian Pariwisata Undang-undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan.
- Keputusan Mentri No. 167 Tahun 1994 tentang Sarpras Pengusahaan dan Pariwisata Alam di Kawasan Pelestarian Alam
- Lastari, P. A. 2024. Hadirkan Keindahan Pemandangan Alam di Green Paradise Pagar Alam. (<https://www.ukhuwahnews.com/kabar-sumatera/hadirkan-keindahan-pemandangan-alam-di-green-paradise-pagar-alam/>, diakses 30 Oktober 2024)
- Mufid, M. 2019. Fikih Ekowisata Berbasis Maqasid al-Syari'ah (Studi Pengelolaan Wisata Alam Hutan Mangrove di Wonorejo Kota Surabaya). *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 13(1), 83-98.
- Nuryanti, W. 1994. *Concept, Prespective and challenges*, makalah bagian Dari laporan konferensi Internasional mengenai pariwisata budaya. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Oka A. Yoeti. 1996. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Oktaviani, A. B., dan Yuliani, E. 2023. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1-17.
- Oktaviantari, N. P. E., Damiaty, D., dan Suriani, N. M. 2019. Potensi Wisata Alam Air Terjun Kuning Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kawasan Desa Taman Bali, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(2), 136-146.
- Oktaviyanti, S. S. 2013. Dampak sosial budaya interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal di Kawasan Sosrowijayan. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(3), 201-208.
- Page, S.J., dan Ross, D.K. 2002. *Ecotourism Pearson Education Limited*. China.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah
- Pitana, G., dan Gayatri, P. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Ratnasari, A. R., Pachrudin, A. F., Alhamdani, A. K., dan Pary, H. 2024. Manajemen Pengelolaan Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang. Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), 2(1), 25-31.
- Rusdina, A. 2015. Membumikan etika lingkungan bagi upaya membudayakan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Jurnal Istek, 9(2).
- Safrianto, Y., dan Meisartika, R. 2021. Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 507-518.
- Samsuharjo, D. S. A. M., dan Purbokusumo, Y. Pengembangan Ekowisata Di Air Terjun Sri Gethuk.
- Sastrayuda, G. S. 2009. Interaksi Sosial Antara Wisatawan Dengan Masyarakat Lokal. Universitas Pendidikan Indonesia, 1-8.
- Satifa, O. 2023. *Sibling Rivalry* Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja Akhir Di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh (*Doctoral dissertation*, UIN Ar-raniry).
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Alfabet, Bandung.
- Sukardi, Nyoman. 1998. Pengantar Pariwisata. STP Nusa Dua Bali.
- Supangat, A. 2008. Statistik dalam Kajian Deskriptif, Infensi dan Paramatik. Kencana Prenada, Jakarta.
- Suryajaya, I Putu Agus Mahendra dan Adikampana, I Made. 2019. Dampak Ekonomi Ekowisata Air Terjun Suranadi Terhadap Masyarakat Lokal di Jatiluwih. Jurnal Destinasi Pariwisata. Vol. 7, No. 2.
- Suryanti, P. E., dan Indrayasa, K. B. 2021. Perkembangan ekowisata di Bali: “upaya pelestarian alam dan budaya serta pemberdayaan masyarakat

lokal”. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 48-56.

Suwantoro. 2002. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Suwena, Ketut. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan.

Tampi, A. G. C., Kawung, E. J., dan Tumiwa, J. W. 2016. Dampak pelayanan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan terhadap masyarakat di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).

Tuwo, A. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: Brilian Internasional

Wafi, R., Hamid, D., dan Prasetya, A. 2018. Strategi Dan Implementasi Pengembangan Destinasi Pariwisata (Studi Kasus pada Wisata Waduk Gondang dan Wisata Religi Sunan Drajat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 59(1), 91–97.

Wibowo, I.P., Herwanti. S., Febryano, I.G. dan Winarno, G.D. 2019. Nilai ekonomi Pusat Latihan Gajah di Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Hutan Tropis*, 7(1), 18-24.

Wijaya, C, K. dan Cholid, I. 2018. Analisis Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Warga di Komplek Tanah Mas. *Jurnal Manajemen*, 1-5.

Wijaya, D. A., Marimin, M., Wijayanto, N., Taufiq, M. L., Rifani, B. Y., dan Wulandari, N. 2024. Analisis Potensi Wisata Kebugaran Di Hutan Gunung Bromo Karanganyar Jawa Tengah. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(6), 3499-3504.

Wiyono, S. 2006. *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo.

Wood, M. E. 2002. *Ecotourism (Principles, Practises, and Policies for Sustainability)*. United Nation Publication. United Stated.

Yoeti, O. A. 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Angkasa. Bandung.

Yoeti, O. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

- Yoeti, O. A. 2008. Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi dan Implementasi). Jakarta : Kompas.
- Zainun, M. 2008. Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Lindung Gunung Lumut Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.
- Ziku, R. M. 2015. Partisipasi masyarakat Desa Komodo dalam pengembangan ekowisata di Pulau Komodo. Jurnal Master Pariwisata, 2(1), 1-21.